



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA  
JAKARTA**

**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN  
STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3  
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253

SIARAN PERS  
NOMOR: 3503/SP-HMS/08/2022

J A K A R T A 10110

23 Agustus 2022

---

**PERKEMBANGAN DATA KASUS DAN VAKSINASI COVID-19 DI JAKARTA PER 23 AGUSTUS 2022**

**BALAIKOTA JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta masih terus berupaya mengendalikan pandemi COVID-19. Salah satunya dengan terus menggenjarkan program vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat. Kemudian, Dinkes DKI juga tetap menggalakkan 3T (Testing, Tracing dan Treatment).**

**"Kami turut mengimbau agar masyarakat juga mewaspadai penularan virus COVID-19 karena pandemi belum usai. Upaya 3T terus digalakan dan vaksinasi COVID-19 yang juga masih berlangsung dengan cakupan yang lebih luas," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia.**

**Berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk Vaksinasi Program, total dosis 1 saat ini sebanyak 12.627.326 orang (125,2%), dengan proporsi 70,7% merupakan warga ber-KTP DKI dan 29,3% warga KTP Non DKI. Sebanyak 1.140 orang yang divaksin dosis 1 hari ini. Sedangkan, total dosis 2 kini mencapai 10.786.090 orang (107%), dengan proporsi 74% merupakan warga ber-KTP DKI dan 26% warga KTP Non DKI. Sebanyak 3.267 orang yang divaksin dosis 2 hari ini. Vaksinasi dosis ke-3 (booster) juga dilakukan. Total dosis 3 sampai saat ini sebanyak 4.835.741 orang dan jumlah yang divaksin dosis 3 hari ini 33.149 orang (Catatan: data jumlah vaksinasi dosis ketiga tercatat lebih rendah karena kendala penarikan data dari dasbor KPCPEN).**

**Sementara itu, jumlah kasus aktif di Jakarta hari ini turun sejumlah 540 kasus, sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 17.580 (orang yang masih dirawat/isolasi).**

**Kemudian, telah dilakukan tes PCR sebanyak 13.474 spesimen. Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 11.466 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 1.470 positif dan 9.996 negatif. Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 24.067 orang dites, dengan hasil 1.241 positif dan 22.826 negatif. Perlu diketahui, hasil tes antigen positif di Jakarta tidak masuk dalam total kasus positif karena semua dikonfirmasi ulang dengan PCR.**

**Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 1.347.925 dengan tingkat kesembuhan 97,6%, dan total 15.482 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,1%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 2,5%.**

**"Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 15,8%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 11,7%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%," imbuh Dwi.**

**Di sisi lain, Pemprov DKI Jakarta terus menyediakan tempat tidur isolasi dan tempat tidur ICU dalam penanganan COVID-19. Hingga 21 Agustus 2022, dari 140 RS yang merawat COVID-19, untuk tempat tidur isolasi sejumlah 3.567, persentase keterisiannya sebesar 22% dengan total pasien isolasi sebanyak 780 orang. Sedangkan, untuk tempat tidur ICU sejumlah 524, persentase keterisiannya sebesar 22% dengan total pasien ICU sebanyak 113 orang.**

**Pemprov DKI Jakarta mengimbau warga untuk senantiasa memakai masker saat sedang beraktivitas di luar rumah, terutama di tempat publik. Selain itu, warga juga disarankan untuk segera melengkapi vaksinasi COVID-19 dengan booster.**

**Untuk dapat melakukan vaksinasi, warga dapat langsung ke tempat vaksinasi. Namun, untuk mempercepat proses vaksinasi, warga disarankan mendaftar online melalui aplikasi JAKI atau situs [corona.jakarta.go.id/vaksinasi](https://corona.jakarta.go.id/vaksinasi). Dengan mendaftar secara online, warga dapat memilih waktu dan tempat vaksinasi sendiri, sekaligus bisa melakukan pre-screening tes online.**

**Untuk menemukan tempat vaksinasi, warga juga mengeceknya melalui aplikasi google maps. Hanya dengan menuliskan "vaksin COVID-19", warga dapat menemukan lokasi, serta dibantu informasi jalur menemukan lokasi yang dipilih.**